

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Metodologi Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN UMUM LAPANGAN.....	5
2.1. Lokasi Pengambilan Batupasir.....	6
2.2. Geologi Regional	6
2.2.1. Tektonik Regional.....	7
2.2.2. Stratigrafi Regional	8
2.2.3. <i>Petroleum System</i> Cekungan Jawa Timur Utara	11
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA.....	12
3.1. Karakteristik Formasi.....	12
3.1.1. Karakteristik Batuan.....	12
3.1.2. Sifat Fisik Batuan Reservoir	13
3.1.2.1. Porositas	13

DAFTAR ISI

(lanjutan)

	Halaman
3.1.2.1.1 Porositas absolut	14
3.1.2.1.2 Porositas Efektif.....	14
3.1.2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Porositas	14
3.1.2.1.4 Alat dan Bahan yang Digunakan ...	15
3.1.2.1.5 Prosedur percobaan porositas	17
3.1.2.2. Permeabilitas	17
3.1.2.2.1. Permeabilitas Absolut	18
3.1.2.2.2. Permeabilitas Efektif.....	18
3.1.2.2.3. Permeabilitas Relatif	18
3.1.2.2.4. Alat dan Bahan yang Digunakan	18
3.1.2.2.5. Prosedur percobaan permeabilitas ...	18
3.1.2.3. <i>Permeability Damage</i>	21
3.2. Fungsi Lumpur Pemboran.....	22
3.2.1. Mengangkat <i>Cutting</i> ke Permukaan	22
3.2.2. Mendinginkan serta Melumasi <i>Bit</i> dan <i>Drillstring</i>	22
3.2.3. Mengontrol Tekanan Formasi	23
3.2.4. Membersihkan Dasar Lubang Bor	23
3.2.5. Melindungi Dinding Lubang Bor dengan <i>Mud Cake</i>	23
3.2.6. Menyangga Sebagian Berat Rangkaian <i>Drillstring</i> dan <i>Casing</i>	24
3.2.7. Membawa <i>Cutting</i> dan Material Pemberat pada Suspensi jika Sirkulasi Lumpur Dihentikan Sementara	24
3.2.8. Melindungi Formasi Produktif.....	24
3.2.9. <i>Media Logging</i>	25
3.3. Komponen Lumpur Pemboran.....	25

DAFTAR ISI

(lanjutan)

	Halaman
3.3.1. Fasa Cair.....	26
3.3.2. Fasa Padat.....	26
3.3.3. Fasa Kimia	26
3.3.3.1. Material Pemberat (<i>Weighting Material</i>).....	26
3.3.3.2. Pengental (<i>Viscosifier</i>)	27
3.3.3.3. Pengencer (<i>Thinner</i>).....	27
3.3.3.4. <i>Fluid Loss Control Agent</i>	28
3.3.3.5. <i>Emulsifier</i>	28
3.3.3.6. <i>Lost Circulation Material</i>	29
3.3.3.7. Aditif Khusus	29
3.3.4. Komposisi Lumpur Pemboran	31
3.3.4.1. Komposisi <i>Oil Base Mud</i>	31
3.4. Sifat Fisik Lumpur Pemboran	35
3.4.1. <i>Mud Weight</i> (Berat Jenis)	35
3.4.2. <i>Viscosity</i>	36
3.4.3. <i>Yield point</i>	38
3.4.4. <i>Gel strength</i>	38
3.4.5. <i>Water Loss / Filtration Loss</i>	38
3.4.6. <i>Solid Content</i> (Kadar Padatan).....	39
3.4.7. pH Lumpur	39
3.4.8. <i>Sand Content</i>	40
3.4.9. Percobaan Laboratorium Analisa Lumpur Pemboran....	40
3.4.9.1. Alat dan Bahan yang Digunakan	40
3.4.9.2. Prosedur Percobaan Di Lab Analisa Lumpur Pemboran	45
3.4.9.2.1. <i>Multi Mixer</i>	45

DAFTAR ISI

(lanjutan)

	Halaman
3.4.9.2.2. Mengukur <i>Shear Stress</i> dengan <i>Viscosimeter Fann VG</i>	45
3.4.9.2.3. Mengukur <i>Gel Strength</i> dengan <i>Viscosimeter Fann VG</i>	45
3.4.9.2.4. Filtrasi dan <i>Mud Cake</i>	46
3.4.9.2.5. <i>pH Test Paper Strips</i>	46
3.5. Jenis – Jenis Lumpur Pemboran.....	47
3.5.1. <i>Oil Base Mud</i>	47
3.6. Komponen <i>Oil Base Mud</i>	49
3.6.1. <i>Base Oil</i>	49
3.6.2. <i>Air (Discountinous Phase)</i>	50
3.6.3. <i>Emulsifier</i>	50
3.6.4. <i>Viscosifier</i>	51
3.6.5. <i>Filtrat Reducer</i>	51
3.6.6. <i>Lime</i>	51
3.6.7. Material Pemberat	52
3.7. Sifat – Sifat <i>Oil Base Mud</i>	52
3.7.1. <i>Aniline Point</i>	52
3.7.2. <i>Flash Point</i>	52
3.7.3. <i>Aromatic Content</i>	53
3.7.4. <i>Base Oil Viscosity</i>	53
3.8. Standar Karakteristik Biodiesel.....	58
3.9. Sifat Fisik Minyak.....	58
3.9.1. <i>Densitas</i>	52
3.9.2. <i>Viskositas Kinematik</i>	52
3.9.3. <i>Cloud Point</i> dan <i>Pour Point</i>	53

DAFTAR ISI

(lanjutan)

	Halaman
3.9.4. <i>Flash Point dan Fire Point</i>	53
3.10. Prosedur Pengujian Sifat Fisik Minyak	58
3.10.1. Penentuan Densitas	60
3.10.2. Penentuan Viskositas Kinematik	57
3.10.3. Penentuan Flash point dan fire point.....	58
3.11. Penggunaan <i>Waste Vegetable Oil</i>	58
3.11.1. Parameter yang Mempengaruhi WVO.....	60
3.11.2. Proses Pengolahan <i>Waste Vegetable Oil</i>	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN LABORATORIUM	65
4.1. Percobaan di Laboratorium Analisa Lumpur Pemboran.....	65
4.1.1. Pembuatan Lumpur Pemboran.....	65
4.1.2. Pengujian Sifat Fisik Lumpur	65
4.2. Percobaan di Laboratorium Analisa Inti Batuan.....	66
4.2.1. Perhitungan Porositas.....	66
4.2.1.1. Hasil Percobaan.....	69
4.2.2. Perhitungan Permeabilitas.....	69
4.2.2.1. Hasil Percobaan OBM " <i>Waste Vegetable Oil</i> " Menggunakan Gas Permeameter.....	69
4.2.2.2. Hasil Percobaan OBM " <i>Pirolisis</i> " Menggunakan Gas Permeameter.....	78
4.2.3. Hasil Perhitungan <i>Permeability Damage</i>	94
4.2.3.1. Hasil Perhitungan <i>Permeability Damage</i> OBM " <i>Waste Vegetable Oil</i> "	94
4.2.3.2. Hasil Perhitungan <i>Permeability Damage</i> OBM " <i>Pirolisis</i> "	94
4.2.4. Hasil uji laboratorium sifat fisik minyak	96

DAFTAR ISI
(lanjutan)

	Halaman
4.2.4.1. Densitas.....	96
4.2.4.2. <i>Viscositas</i>	96
4.2.4.2. <i>Flash Point</i> dan <i>Fire Point</i>	96
BAB V. PEMBAHASAN	97
5.1. Uji Laboratorium.....	97
5.2. Analisa Uji Laboratorium.....	99
BAB VI. KESIMPULAN	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	108